

# PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK DI MAS AL-WASHLIYAH DESA PAKAM

**Haqqi Annazili Nasution<sup>1</sup>, Fynnisa Zebua<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Asahan; Jl. Ahmad Yani, telp/fax of institution/affiliation

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Asahan

e-mail: \*<sup>1</sup>[annazilihaqqi@gmail.com](mailto:annazilihaqqi@gmail.com), <sup>2</sup>[fynnisaz@gmail.com](mailto:fynnisaz@gmail.com)

## **Abstrak**

*Aplikasi IPTEKS dari pemberdayaan dan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membekali generasi muda dalam pembuatan sabun cair cuci piring bagi siswa/i di MAS Al-Washliyah Desa Pakam Kabupaten Batubara dan menarik siswa/i untuk berwirausaha yang kreatif dan terampil. Aktivitas yang dilakukan berupa pelatihan dengan instruktur dari dosen-dosen dengan pendidikan S-2 dari fakultas teknik Universitas Asahan meliputi pelatihan kewirausahaan dan pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring sebagai produk wirausaha yang kreatif dan berdaya saing. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pelatihan ini secara umum adalah siswa/i sangat antusias mengikuti pelatihan ini dan mereka mampu membuat sabun cair cuci piring sendiri untuk keperluannya sendiri serta menarik beberapa siswa/i untuk membuat dan menjual sabun cuci piring tersebut sebagai sumber penghasilan sehingga dapat meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan siswa/i MAS Al Washliyah Desa pakam Kabupaten Batubara. Hal ini juga merupakan modal dasar dalam menghadapi persaingan perdagangan bebas internasional dan sejalan dengan tujuan program pemerintah yang ingin menciptakan para wirausahawan baru yang tangguh, kreatif, terampil dan berdaya saing serta mudah dalam mencapai kesuksesan.*

**Kata kunci** - Sabun Cuci Piring, Kewirausahaan

## **Abstract**

*The science and technology application of empowerment and community service is to equip the younger generation in making liquid dishwashing soap for students at MAS Al-Washliyah Desa Pakam, Batubara Regency and attract students to be creative and skilled entrepreneurs. Activities carried out in the form of training with instructors from lecturers with undergraduate education from University of Asahan, engineering faculty include entrepreneurship training and training in making liquid dishwashing soap as a creative and competitive entrepreneurial product. The results that have been achieved from this training activity in general are that students are very enthusiastic in participating in this training and they are able to make liquid soap to wash their own dishes for their own needs and attract some students to make and sell dishwashing soap as a source of income so they can increase student interest and student entrepreneurship skills at MAS Al-Washliyah Desa Pakam, Batubara Regency. This is also the basic capital in dealing with international free trade competition and in line with the government's program objectives that want to create new entrepreneurs who are strong, creative, skilled and competitive and easy to achieve success.*

**Keywords** - Dish Soap, entrepreneurship

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan Kewirausahaan di Indonesia saat ini masih jauh tertinggal, terutama dalam masalah perekonomian yang disebabkan karena rendahnya pertumbuhan ekonomi, banyaknya jumlah pengangguran, kemiskinan yang menjamur, kesenjangan penghasilan dan masih banyak lagi. di negara maju seperti Jepang hampir sebagian penduduk disana mempunyai impian untuk menjadi entrepreneur atau pengusaha, faktor itulah yang menyebabkan majunya perekonomian disana. Indonesia hanya sekitar 570.339 orang atau 0,24% dari jumlah penduduk yang berjumlah 270 juta jiwa yang menjadi entrepreneur, padahal untuk menjadikan perekonomian di negara itu maju membutuhkan sekitar minimal 2 % dari jumlah penduduk.

Pendidikan dalam hal ini mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melahirkan SDM yang berkualitas di bidangnya. dengan adanya pendidikan kewirausahaan di institusi formal. Hal ini di harapkan dapat memberikan pelajaran dan pandangan kedepan untuk berwirausaha kepada para pelajar ataupun mahasiswa. Jika hal ini dapat terwujud dan terlaksana dengan baik, maka perekonomian Indonesia kedepannya akan menjadi lebih baik lagi.

Tujuan mengenai perkembangan kewirausahaan Indonesia harus lebih di tingkatkan lagi kedepannya, agar tercipta perekonomian yang maju. dukungan dan tekad yang di berikan oleh lingkungan pendidikan yang kondusif serta terdesain dengan baik ini diharapkan dapat meminimalisir tingkat kegagalan berwirausaha sehingga kewirausahaan dapat maju dengan pesat.

Sejalan dengan program pemerintah yang memiliki misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada perguruan tinggi melalui Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), maka pengusul kegiatan merasa berkewajiban untuk melaksanakan pembinaan kepada masyarakat melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk

menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis Iptek dan meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan produk yang berdaya saing yaitu melalui kegiatan “Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik di MAS Al-Washliyah Desa Pakam”.

## 2. METODE

Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini sebagai berikut :

- a. Persiapan Kegiatan PPK
  - Pengurusan kerjasama dengan MAS Al-Washliyah Desa Pakam
  - Mempersiapkan tempat kegiatan
  - Menentukan peserta
  - Mempersiapkan kelengkapan alat dan bahan
- b. Pelaksanaan Kegiatan
  - Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring.
  - Pelatihan Kewirausahaan
- c. Penyelesaian Kegiatan
  - Evaluasi Kegiatan
  - Penulisan Laporan Hasil Kegiatan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sabun cuci piring sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi ibu rumah tangga dalam semua kalangan. Sabun merupakan bahan yang digunakan untuk mencuci dan membersihkan peralatan dapur rumah tangga.

Pembuatan sabun dengan tahapan dan takaran yang benar akan menghasilkan sabun cair yang berkualitas. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan pembuatan bahan dasar sabun
  1. Mempersiapkan air bersih sebanyak 18 liter,
  2. Melarutkan 1 kg SLS ke dalam air sambil diaduk terus hingga larut sempurna,
  3. Menambahkan 1 kg Texapon ke dalam larutan pada langkah sebelumnya sambil diaduk terus hingga larut sempurna,
  4. Menambahkan 1 kg NaCl ke dalam larutan pada langkah sebelumnya sambil diaduk terus hingga larut sempurna,

5. Mengaduk larutan tersebut hingga mengental sempurna,
6. Menambahkan pewarna ke dalam larutan tersebut sambil diaduk hingga seluruh warna menyatu dengan sabun cair tersebut,
7. Menambahkan pewangi sambil diaduk terus hingga pewangi tersebut larut merata ke seluruh bagian,
8. Diamkan satu malam,
9. Siap di gunakan atau pun dipaketkan untuk dijual.

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring yang dilaksanakan di MAS Al Washliyah Desa Pakam Kabupaten Batubara ini diikuti oleh siswa/siswi Madrasah dengan antusias. Pencapaian tujuan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasnya siswa/i Madrasah dalam mengikuti kegiatan dan menerapkannya langsung setelah mengikuti kegiatan tersebut.



Gambar 1. Siswa Membuat Sabun Cuci Piring



Gambar 2. Pelaksana Menjelaskan Bahan Pembuatan Sabun dan Fungsinya

#### 4. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian masyarakat ini penulis mengemukakan kesimpulan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan sabun cuci piring yang dapat digunakan pribadi maupun dikomersilkan. Selain itu juga membangkitkan minat para generasi muda untuk berwirausaha secara mandiri.

#### 5. SARAN

Diharapkan untuk pengabdian lainnya lebih mengembangkan lagi pengetahuan-pengetahuan baru untuk meningkatkan kreativitas dalam berwirausaha.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Asahan yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Koch, Lambert T. 2002. *Theory and Practice of Entrepreneurship Education*. Jerman: Universitu of Wuppertal.
- [2.] Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3.] Utami, W.P. 2009. *Proses Pembuatan Sabun Cair dari Minyak Goreng Bekas (Jelantah)*. Laporan Akhir. Palembang: Politeknik Sriwijaya.
- [4.] Wijana, S., Sumarjo & Harnawi, T., 2009. *Studi pembuatan sabun mandi cair dari daur ulang minyak goreng bekas*

(Kajian pengaruh lama pengadukan dan rasio air: sabun terhadap kualitas). *Jurnal Teknologi Pertanian*, 10(1):54-61.

---